
PENGARUH KOMPETENSI, PENGEMBANGAN PROFESIONAL DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA GURU DI SMP BUKIT SION JAKARTA

Caecilia Supriyati¹, Theresia Pradiani², Fathorrahman³

Institut Teknologi & Bisnis Asia Malang, Malang

email: ¹c43citi@gmail.com, ²theresia.pradiani@asia.ac.id, ³faturrahman@asia.ac.id

Abstract: *Teachers have a key role in determining the quality of education at Bukit Sion Middle School, Jakarta. This research aims to examine the extent to which competence, professional development, and work environment influence teacher performance. With a quantitative approach, data was collected through questionnaires from 35 teachers and analyzed using multiple linear regression. The results show that all these factors have a significant influence on teacher performance, with professional development as the main factor, followed by competency and work environment. This research underlines the importance of a comprehensive approach to supporting teachers, through relevant training, ongoing development programs and a conducive working environment. Based on the problem formulation, research objectives, research hypothesis, data analysis, and discussion of research results, it can be concluded as follows: (1) Competency has a positive and significant effect on the performance of teachers at Bukit Sion Middle School, Jakarta; (2) Professional Development has a positive and significant effect on the performance of teachers at Bukit Sion Middle School, Jakarta; (3) The work environment has a positive and significant effect on the performance of teachers at Bukit Sion Middle School, Jakarta; (4) Competence, Professional Development, Work Environment simultaneously influence the performance of teachers at Bukit Sion Jakarta Middle.*

Keyword: *Teacher Performance, Competency, Work Environment, Professional Development.*

Abstrak: Guru memiliki peran kunci dalam menentukan kualitas pendidikan di SMP Bukit Sion Jakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sejauh mana kompetensi, pengembangan profesional, dan lingkungan kerja memengaruhi kinerja guru. Dengan pendekatan kuantitatif, data dikumpulkan melalui kuesioner dari 35 guru dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Hasilnya menunjukkan bahwa semua faktor tersebut memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja guru, dengan pengembangan profesional sebagai faktor utama, diikuti oleh kompetensi dan lingkungan kerja. Penelitian ini menggarisbawahi pentingnya pendekatan menyeluruh untuk mendukung guru, melalui pelatihan yang relevan, program pengembangan yang berkelanjutan, dan lingkungan kerja yang kondusif. Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis penelitian, analisis data, dan pembahasan hasil penelitian, maka disimpulkan sebagai berikut: (1) Kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru SMP Bukit Sion; (2) Pengembangan Profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru SMP Bukit Sion Jakarta; (3) Lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru SMP Bukit Sion; (4) Kompetensi, Pengembangan Profesional, Lingkungan Kerja secara simultan berpengaruh terhadap kinerja guru SMP Bukit Sion.

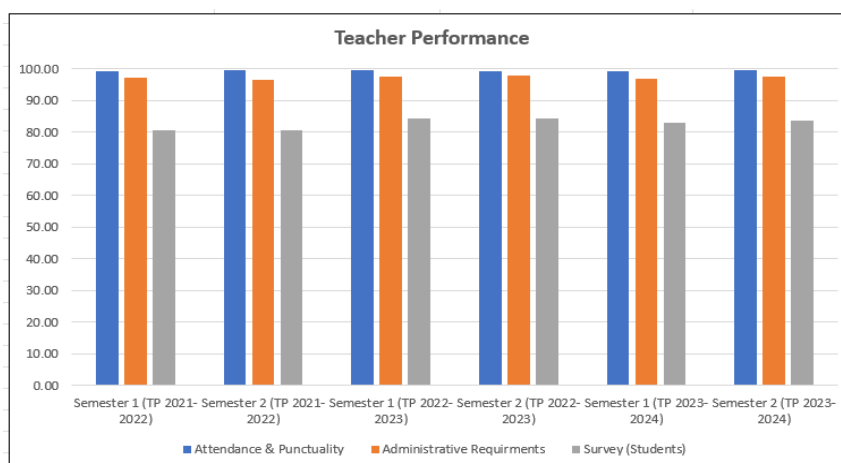
Kata kunci: Kinerja Guru, Kompetensi, Lingkungan Kerja, Pengembangan Profesional.

PENDAHULUAN

Kualitas pendidikan yang unggul dapat dilihat dari peran dan kualitas guru yang mengajar. Peran guru memiliki dampak besar terhadap pembentukan karakter peserta didik. Salah satu indikator peningkatan kualitas seorang guru ialah ketika kinerjanya sesuai target sehingga mencapai hasil yang memuaskan. Kinerja guru merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan kualitas pendidikan di sekolah. Guru yang memiliki kinerja baik dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif, mendukung prestasi siswa, dan berkontribusi pada pencapaian tujuan pendidikan. Demi tercapainya kualitas pendidikan yang diharapkan, tentunya yang harus dilakukan adalah meningkatkan kinerja guru. Kinerja guru dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kompetensi, pengembangan profesional, dan lingkungan kerja. Hasil kinerja guru tidak hanya menunjukkan kinerja mereka, perilaku mereka dalam bekerja juga menunjukkan kualitas kinerja mereka termasuk perencanaan pembelajaran,

pelaksanaan pembelajaran dikelas dan proses penilaian hasil belajar (Rahadian, 2017). Sejalan dengan Hadi (2021) mengatakan hasil kerja berkaitan dengan tugas yang menjadi tanggung jawab seorang individu. Guru memiliki tanggung jawab untuk mengajar, merencanakan, mengelolah dan mengatur pembelajaran di dalam kelas. Oleh karena itu, inovasi dan kreativitas para pendidik menjadi ujung tombak berhasil atau tidaknya dalam meningkatkan kualitas hidup manusia yang mutlak di perlukan (Widana & Diartini, 2021). Kinerja guru yang maksimal merupakan Impian bagi semua sekolah, begitu juga bagi Guru di SMP Bukit Sion Jakarta.

Berdasarkan hasil evaluasi penilaian kinerja guru di SMP Bukit Sion telah dilakukan secara konsisten setiap semester. Grafik pada gambar 1 menunjukkan tiga aspek utama penilaian terhadap kinerja guru, yaitu Kehadiran dan Ketepatan Waktu, Kelengkapan Administratif, dan Survei langsung dari Siswa. Survei langsung dari siswa bertujuan untuk menilai kinerja guru yang langsung dirasakan oleh siswa seperti tampak pada gambar berikut.



Gambar 1. Grafik penilaian Kinerja Guru SMP Bukit Sion

Sumber: data admin SMP Bukit Sion Jakarta

Berdasarkan gambar 1. diatas mulai dari semester pertama tahun ajaran 2021-2022 hingga semester kedua tahun ajaran 2023-2024, terlihat bahwa nilai pada

Kehadiran dan Ketepatan Waktu (ditampilkan dalam warna biru) selalu berada pada tingkat yang sangat tinggi, mendekati atau mencapai 100%.

Kelengkapan Administratif (ditampilkan dalam warna oranye) juga menunjukkan performa yang baik dengan nilai yang stabil di atas 90% di semua semester. Hasil Survei Siswa (ditampilkan dalam warna abu-abu) menunjukkan nilai yang sedikit lebih rendah, meskipun masih memenuhi standard yaitu berada di kisaran 70-80% dan relatif konsisten dari semester ke semester. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun kehadiran dan administrasi sangat baik, terdapat beberapa area yang mungkin perlu ditingkatkan dari sudut pandang siswa. Penilaian kinerja ini memberikan wawasan yang penting bagi manajemen sekolah untuk terus mendukung peningkatan kualitas kinerja guru.

Kompetensi guru merupakan salah satu elemen kunci dalam menentukan kinerja di kelas. Kompetensi yang mencakup kemampuan pedagogik, penguasaan materi, dan keterampilan interpersonal sangat penting dalam memastikan keberhasilan proses belajar-mengajar. Guru yang memiliki kompetensi tinggi cenderung mampu mengelola kelas dengan baik dan menyampaikan materi dengan cara yang mudah dipahami oleh siswa. Penelitian oleh (Yulia et.al., 2021) menunjukkan bahwa kompetensi guru berpengaruh positif terhadap kinerja guru dan pencapaian akademik siswa.

Kompetensi guru di SMP Bukit Sion cukup beragam. Sebagian besar guru sudah mengajar dengan menggunakan teknologi untuk mendukung pembelajaran sehingga memungkinkan mereka menciptakan pembelajaran yang lebih kreatif dan interaktif. Dalam aspek manajemen kelas, sebagian besar guru memiliki keterampilan yang sangat baik dalam menjaga kedisiplinan dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, namun sebagian lainnya masih memerlukan peningkatan untuk mengelola kelas dengan lebih efektif. Variasi kompetensi ini menunjukkan kebutuhan akan program pengembangan yang lebih intensif dan terarah untuk memastikan semua guru dapat mencapai

standar kompetensi yang diperlukan demi peningkatan mutu pendidikan di SMP Bukit Sion.

Pengembangan profesional juga berperan penting dalam meningkatkan kinerja guru. Pengembangan profesional, seperti pelatihan dan lokakarya, memungkinkan guru untuk memperbarui pengetahuan dan keterampilan mereka agar tetap relevan dengan perkembangan pendidikan modern. Penelitian oleh (Yuningsih et al., 2024) menunjukkan bahwa program pengembangan profesional yang berkelanjutan dapat meningkatkan produktivitas dan kinerja guru. Di SMP Bukit Sion, beberapa guru telah mengikuti pelatihan, namun pelaksanaan dan dampaknya terhadap kinerja guru belum dievaluasi secara menyeluruh. Oleh karena itu, diperlukan kajian lebih lanjut mengenai efektivitas program ini dalam mendukung kinerja guru.

Salah satu program internal yang secara rutin diselenggarakan di SMP Bukit Sion yaitu berbagai pelatihan dan workshop yang mencakup penggunaan teknologi dalam pembelajaran, metode pengajaran kreatif, serta pengembangan keterampilan manajemen kelas. Program ini dirancang untuk mendukung guru dalam menghadapi tantangan pendidikan modern dan membantu mereka beradaptasi dengan kebutuhan siswa yang terus berkembang. Selain pelatihan internal, SMP Bukit Sion juga mendorong guru untuk mengikuti pelatihan di luar sekolah. Para guru juga diberi pendidikan karakter (*Character Building*) setiap dua minggu sekali untuk mendukung pengembangan aspek sosial dan kepribadian, sehingga guru dapat menjadi teladan yang baik dan membangun hubungan positif antar guru, dengan siswa serta orang tua. Program pengembangan profesional yang berkesinambungan bertujuan agar guru-guru SMP Bukit Sion dapat semakin profesional, inovatif, dan mampu memberikan dampak positif pada prestasi dan karakter siswa.

Lingkungan kerja menjadi salah satu faktor penting dalam menunjang

kinerja guru. Lingkungan kerja yang positif, termasuk dukungan dari kepala sekolah, hubungan antar-rekan kerja yang baik, dan fasilitas yang memadai, dapat meningkatkan motivasi dan kinerja guru. Lingkungan yang mendukung memungkinkan guru bekerja secara efektif dan efisien, sehingga menciptakan suasana belajar yang kondusif bagi siswa. Menurut penelitian oleh Angrainy, et.al. (2020), lingkungan kerja yang baik

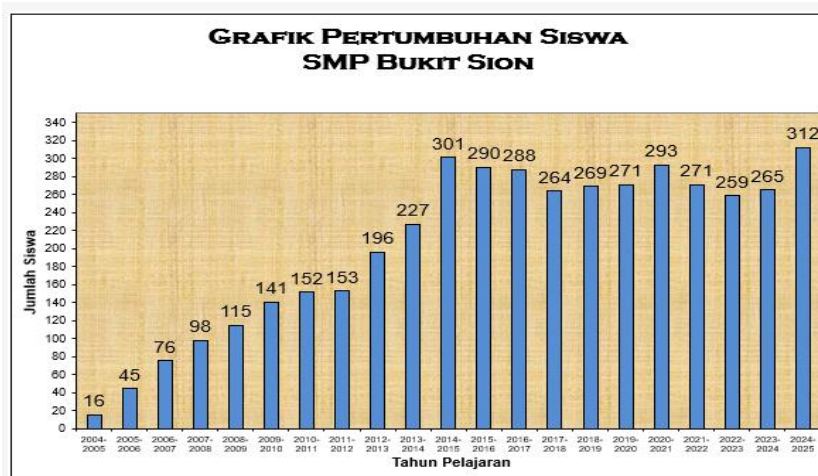
memiliki pengaruh signifikan dengan peningkatan kinerja guru.

SMP Bukit Sion mengalami peningkatan jumlah siswa dari tahun ke tahun seperti yang terlihat pada gambar 2. juga merupakan sekolah yang memiliki lokasi dan fasilitas yang baik, namun belum diimbangi dengan peningkatan prestasi akademik yang signifikan seperti yang nampak pada data tabel pada table 1.

Tabel 1. Data Jumlah Siswa Berprestasi Tahun Pelajaran 2023-2024

No	Bidang Kompetisi	Jumlah Siswa
1	Akademik	3
2	Seni	10
3	Olah Raga	17

Sumber: Admin Sekolah Bukit Sion



Gambar 2. Grafik Pertumbuhan Siswa SMP Bukit Sion

Fenomena ini menunjukkan dugaan adanya permasalahan dalam hal kinerja guru yang perlu dikaji lebih lanjut. SMP Bukit Sion menjadi tempat yang relevan dan penting untuk melakukan penelitian terkait faktor-faktor yang memengaruhi kinerja guru. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam bagi sekolah dalam mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan guna mendukung peningkatan kinerja guru dan meningkatkan kualitas pendidikan yang

diberikan kepada siswa. Hal ini menjadi dasar peneliti untuk melakukan penelitian di SMP Bukit Sion dengan judul “Pengaruh Kompetensi, Pengembangan Profesional Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru Di Smp Bukit Sion Jakarta”

METODE

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa hubungan antara variabel kompetensi, pengembangan profesional dan lingkungan kerja terhadap kinerja guru di

SMP Bukit Sion. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru SMP Bukit Sion berjumlah 35 orang.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah non-probability sampling, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama kepada anggota populasi. Anggota populasi yang diambil sebagai sampel harus mampu mewakili seluruh populasi sehingga menghasilkan kesimpulan penelitian yang valid.

Metode pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan penyebaran

kuesioner *online* melalui *google form*. Kuesioner bertujuan untuk memperoleh gambaran terkait variabel yang akan diukur yaitu dengan kompetensi, pengembangan profesional, lingkungan kerja, dan kinerja guru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan uji t atau signifikansi parsial pada dasarnya membuktikan seberapa jauh akibat satu variabel penjelas atau independen dengan cara perseorangan dalam menerangkan alterasi variabel dependen. Maka diperoleh data hasil penelitian di bawah ini:

Tabel 2. Hasil Uji t

Coefficients^a

Model		T	Sig.	Cut Off
1	(Constant)	-,897	,377	Sig < 0.05
	Kompetensi	3,307	,002	
	Pengembangan Profesional	3,610	,001	
	Lingkungan Sekolah	2,594	0,014	

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Sumber : Data Primer diolah (2024)

Berdasarkan table 2 dapat dilihat ketiga variabel independent signifikan dengan taraf nyata 5% atau 0,05, yaitu:

1. Hasil pengolahan data pada variabel kompetensi diperoleh bahwa nilai sign sebesar 0,002 atau kurang dari 0,05 dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $3,307 > 2,040$, hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dan positif antara variabel kompetensi terhadap kinerja guru. Hal ini berarti semakin tinggi kompetensi guru, maka semakin baik kinerja mereka.
2. Hasil pengolahan data pada variabel pengembangan kompetensi diperoleh bahwa nilai sign sebesar 0,001 atau kurang dari 0,05 dengan $t_{hitung} >$

t_{tabel} sebesar $3,610 > 2,040$, hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dan positif antara variabel pengembangan kompetensi terhadap kinerja guru.

3. Hasil pengolahan data pada variabel lingkungan sekolah diperoleh bahwa nilai sign sebesar 0,014 atau kurang dari 0,05 dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $2,594 > 2,040$, hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dan positif antara variabel lingkungan sekolah terhadap kinerja guru.

Setelah dilakukan uji t kemudian dilanjutkan menggunakan uji statistic F untuk melihat ada tidaknya pengaruh

antara variabel kompetensi, lingkungan kerja terhadap variabel kinerja pengembangan profesional dan guru.

Tabel 3. Hasil Uji F ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	290,234	3	96,745	22,259	,000 ^b
	Residual	134,738	31	4,346		
	Total	424,971	34			

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

b. Predictors: (Constant), Lingkungan Kerja, Pengembangan Profesional, Kompetensi

Sumber: Data Primer diolah (2024)

Berdasarkan tabel 3. diatas, dapat dilihat bahwa nilai F sebesar 22,259 dengan F tabel sebesar 2,91 sehingga nilai F hitung lebih besar dari F tabel yang artinya signifikan sehingga hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi, pengembangan profesional dan lingkungan sekolah secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja guru di SMP Bukit Sion.

Berdasarkan hasil uji statistik di atas, dibahas untuk menjawab perumusan masalah dalam penelitian ini:

Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja Guru

Berdasarkan hasil pengolahan data, dapat diketahui bahwa kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru, hal ini terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel kompetensi terhadap variabel kinerja guru, yang ditunjukkan pada nilai signifikansi sebesar $t_{hitung} 3,307 > 2,040$ (t_{tabel}) dan hasil penelitian mengindikasikan bahwa semakin tinggi jumlah kompetensi yang diberikan maka kinerja guru semakin tinggi.

Berdasarkan hasil pengolahan data diketahui bahwa kompetensi mempunyai pengaruh yang nyata dan signifikan secara parsial terhadap kinerja guru. Kompetensi di definisikan sebagai serangkaian pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh seorang guru dalam melaksanakan tugas profesionalnya. Kompetensi guru tidak hanya mencakup

aspek kemampuan mengajar, seperti pelatihan dan sertifikasi guru tetapi juga aspek sosial dan kepribadian, yang semuanya berperan penting dalam memengaruhi kinerja guru. Dalam penelitian ini, kompetensi guru dinilai memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru, terutama dalam meningkatkan capaian belajar siswa. Berdasarkan hasil pengujian, data responden pada distribusi frekuensi sebesar 4.60 menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru terbukti berpengaruh paling signifikan terhadap kinerja guru diikuti kompetensi pedagogik sebesar 4.46 dan kompetensi sosial sebesar 4.36 dalam mencapai tujuan pendidikan.

Hasil penelitian ini bersesuaian dengan (Putri Utami et al., 2022), (Suherman, 2021), (Ratnasari et al., 2021) dan (Rohman et al., 2020) menyebutkan kompetensi berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja guru. Dari semua penelitian terdahulu tersebut semua menyatakan bahwa kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru.

Pengaruh Pengembangan Profesional Terhadap Kinerja Guru

Berdasarkan hasil pengolahan data, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pengembangan profesional terhadap variabel kinerja guru, yang ditunjukkan pada nilai signifikansi sebesar 0,001 atau kurang dari 0,05 dan t_{hitung} sebesar 3,610

$> 2,040$ (t_{tabel}) dan hasil penelitian mengindikasikan bahwa semakin tinggi pengembangan profesional maka kinerja guru semakin meningkat. Hasil penelitian ini bersesuaian dengan dengan (Ashari, 2020) dan (Yuningsih et al., 2024) Pengembangan Profesional berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja guru. Meskipun hasil penelitian menunjukkan pengaruh yang signifikan indikator Pengembangan Profesional terhadap kinerja karyawan, dengan rata-rata mean 4,25 dari skala 5

Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Kinerja Guru

Berdasarkan hasil pengolahan data, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel lingkungan sekolah terhadap variabel kinerja guru yang ditunjukkan pada nilai signifikansi sebesar 0,014 atau kurang dari 0,05 dan t hitung $2,594 > 2,040$ (t tabel) dan hasil penelitian mengindikasikan bahwa semakin tinggi atau baik lingkungan sekolah yang diberikan maka kinerja guru semakin tinggi dan baik.

Faktor yang memengaruhi kinerja guru adalah lingkungan dimana mereka bekerja. Kelangsungan suatu organisasi, ditentukan oleh kinerja karyawannya. Saputra, et.al. (2021:2) Lingkungan kerja adalah kehidupan sosial, psikologi, dan fisik dalam perusahaan yang berpengaruh terhadap pekerja dalam melaksanakan tugasnya. Menurut Agustin (2021), kinerja karyawan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu gaji, lingkungan kerja, budaya organisasi, kepemimpinan dan motivasi kerja, disiplin kerja, kepuasan kerja, komunikasi dan faktor-faktor lainnya. Hasil penelitian ini bersesuaian dengan (Angrainy et al., 2020) menyebutkan lingkungan sekolah berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja guru. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Elsavitri, 2024) dan (Ravensky et al., 2023) yang memperoleh hasil bahwa tidak adanya pengaruh antara lingkungan sekolah kepada kinerja guru.

Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun lingkungan sekolah penting, pengaruhnya relatif lebih kecil dibandingkan dengan pengaruh kompetensi guru dan pengembangan profesional. Artinya, meningkatkan faktor kompetensi guru dan pengembangan profesional dapat memiliki dampak yang lebih besar pada kinerja guru dibandingkan hanya fokus pada perbaikan lingkungan sekolah.

Pengaruh Kompetensi, Pengembangan Profesional dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru

Berdasarkan hasil analisis data menunjukan bahwa kompetensi, pengembangan profesional, dan lingkungan kerja berpengaruh secara bersama-sama (simultan) dan signifikan terhadap kinerja guru di SMP Bukit Sion Jakarta. Hal ini juga didasarkan pada nilai dari signifikan 0,001 yang artinya secara simultan variabel Kompetensi, Pengembangan Profesional dan Lingkungan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Kinerja Guru. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa ketiga variabel X atau independent, menjadi faktor pendukung hubungan atau relasi yang kuat untuk tercapainya kinerja guru yang maksimal.

SIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis penelitian, analisis data, dan pembahasan hasil penelitian, maka disimpulkan sebagai berikut: (1)Kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru SMP Bukit Sion Jakarta; (2)Pengembangan Profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru SMP Bukit Sion Jakarta; (3)Lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru SMP Bukit Sion Jakarta; (4)Kompetensi, Pengembangan Profesional, Lingkungan Kerja secara

simultan berpengaruh terhadap kinerja guru SMP Bukit Sion Jakarta

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, F. (2021). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Gama Panca Makmur di Tangerang. *JENIUS: Jurnal Ilmiah Manajemen Sumber Daya manusia*. 4(2): 128 – 136. <https://doi.org/10.32493/JJSDM.v4i2.9081>
- Angrainy, A., Fitria, H. & Fitriani, Y. (2020). Pengaruh Sarana Prasarana dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Guru. *Journal of education Research*. 1(2): 154 – 159. <http://dx.doi.org/10.37985/joe.v1i2.15>
- Ashari, N. R. (2020). Pengaruh Kegiatan Pengembangan Keprofesional Guru Terhadap Kinerja Guru dan Prestasi Belajar Siswa di SMK Negeri 1 Pangkep. *Jurnal MediaTIK*, 3(3), 29. <https://doi.org/10.26858/jmtik.v3i3.15177>
- Elsavitri, E.A. (2024). Pengaruh Lingkungan Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru di SMAN 12 Bekasi. *JIEEM: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen*. 2(8): 453 – 463. <https://doi.org/10.61722/jiem.v2i8.2312>
- Putri Utami, A., Rismayadi, B., Sumarni, N., Studi Manajemen, P., Ekonomi Dan Bisnis, F., & Buana Perjuangan Karawang, U. (2022). Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja Guru Smk Negeri 1 Jatisari. *JMMA Jurnal Mahasiswa Manajemen Dan Akuntansi*, 2(1), 96–104.
- Rahadian, D. (2017). Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dan kompetensi teknologi pembelajaran untuk pengajaran yang berkualitas. *JTEP: Jurnal Teknologi Pembelajaran*, 2(1), 234-254. <https://doi.org/10.31980/tp.v2i1.114>.
- Ratnasari, S. L., Sutjahjo, G., Susanti, E. N., Tanjung, R., & Ismanto, W. (2021). Pengaruh Kompetensi, Motivasi, dan Kreatifitas Terhadap Kinerja Guru Melalui Kepuasan Kerja. *Manajemen Pendidikan*, 16(1), 1–12. <https://doi.org/10.23917/jmp.v16i1.1149>
- Ravensky, D., Bukhori, M., & Karnawati, T. A. (2023). Pengaruh Disiplin Kerja, Motivasi dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Guru Pondok Pesantren Dar Al-Raudhah Pangkalanbun Kalimantan Tengah. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 11(2), 373–390. <https://doi.org/10.47668/pkwu.v11i2.744>
- Rohman, H., Menengah, S., Yayasan, A., Madya, K., & Barat, S. J. (2020). *Pengaruh kompetensi guru terhadap kinerja guru*. 1(2), 92–102
- Saputra, A., Kirana, K.C. & Septyarini. (2021). Pengaruh Lingkungan Kerja, Motivasi Kerja dan Kepuasan Kerja Terhadap Organizational Citizenship Behavior (OCB). *Inovator Jurnal Manajemen*. 10(2): 85 – 92. <https://doi.org/10.32832/inovator.v10i2.5954>
- Suherman, A. (2021). Pengaruh Kompetensi, Kompensasi, Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru pada Lazuardi Global Islamic School. *Journal of Management and Business Review*, 18(3), 614–629. <https://doi.org/10.34149/jmbr.v18i3.228>
- Yulia, Y., Salamah, U. & Hadiyanto, N. (2021). Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Kinerja Guru Untuk Mewujudkan Capaian Hasil Belajar (Penelitian di Mts Negeri 1 Garut). *Khazanah Akademia*. 5(1): 31–39. <https://doi.org/10.52434/jurnalkhazanahakademia.v5i01.79>